

THE DISTRIBUTION OF FISHING PORT FISHERIES NIZAM ZACHMAN IN THE FISHERY SECTOR OF JAKARTA PROVINCE

By

Fuji Kharisma¹⁾ Syaifuddin²⁾ and Jonny Zain²⁾

1) Student of Fisheries and Marine Science Faculty, University of Riau

2) Lecturer of Fisheries and Marine Science Faculty, University of Riau

ABSTRACT

The research was carried out on November 5, up to November 20, 2012 at the Fishing Port Fisheries Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ) by using survey method. The purpose of the research was to obtain data and information on the distribution of Fishing Port Fisheries Nizam Zachman in the fishery sector of Jakarta Province. The results showed that the revenue fleet, the number of fishermen, fish distribution, fish production and utilization facilities PPS Nizam Zachman larger and had increased from year to year, if it was compared to the income of the fisheries sector in DKI Jakarta.

The distribution of PPSNZZ in the fisheries sector revenues derived from the value of a fleet of 45.24% -58.65%, the number of fishermen 74.95% - 90.16%. distribution fish 77.92% -84.04%, fish production value of 58.88%- 91.97%, 21.71% - 63.71 total exports, 75.65% -91.02% canteen rental and services fit entrance 74.25% - 90.24% shown the value of the role > 50% or large. For the amount range of fishing gear in PPSNZZ was 18.24% - 29.73% which shown a small role 50% in < the fishery sector.

Keywords: *Fishing Port Fisheries Nizam Zachman Jakarta, Fishery Sector, Facilities and Services.*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (PPSNZZ), dikenal populer sebagai Pelabuhan Muara Baru) telah memainkan peran penting dalam kegiatan perikanan ibukota sejak dimulainya operasi publik pada bulan Juli 1984. PPSNZZ dibangun oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) di bawah bantuan keuangan dari JICA (Japan International Corporation Agency) melalui ODA (Official Development Assistance) Pinjaman.

PPSNZZ berfungsi tidak hanya sebagai pelabuhan nelayan, tetapi juga pemasaran ikan terbesar dan pusat distribusi untuk perdagangan grosir domestik.

Hal ini juga berfungsi sebagai pusat pengolahan ikan, udang dan produk laut lainnya untuk ekspor.

PPSNZJ merupakan wilayah terpadu perikanan dimana sebagai tempat kapal berlabuh, bongkar ikan, pasar dan industri perikanan. Perputaran uang di PPSNZJ sebesar Rp.23,6 Miliar per hari. Setiap tahunnya produksi perikanan di PPSNZJ mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan tingginya aktivitas penangkapan dan jumlah kapal yang beroperasi.

Padatnya kegiatan keluar masuknya kapal di PPSNZJ dapat dilihat dari data arus kunjungan kapal yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Karenanya kesiapan sarana dan prasarana yaitu kapal tunda yang merupakan alat bantu operasional divisi kepanduan harus memadai baik dalam jumlah maupun kapasitas daya yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Dengan melihat besarnya potensi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ) baik dari sektor pendapatan perikanan provinsi maupun usaha industri yang bergerak maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Kontribusi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Dalam Sektor Perikanan Di Provinsi DKI Jakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ) berfungsi tidak hanya sebagai pelabuhan nelayan, tetapi juga pemasaran ikan terbesar dan pusat distribusi untuk perdagangan grosir domestik. Banyaknya sektor perikanan yang terdapat di wilayah Provinsi DKI Jakarta seperti; usaha penangkapan, pengolahan, pemasaran dan budidaya. Sejauh ini belum diketahui seberapa besar kontribusi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, sehingga perlunya dilakukan penelitian.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kontribusi PPSNZJ dalam sektor perikanan DKI Jakarta. Hal tersebut diperoleh dengan membandingkan data yang sama yang diperoleh melalui; jumlah armada, jumlah alat tangkap, jumlah nelayan, kegiatan ekspor, distribusi ikan, produksi ikan, sewa kantin/gedung dan pas masuk pelabuhan. Penelitian ini diharapkan

bermanfaat bagi semua pihak, baik pengelola pelabuhan perikanan, instansi, pembaca dan peneliti.

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Muara Baru) pada tanggal 5 - 20 November 2012 atau 27 Rajab - 06 Sya'ban 1433 H.

3.2. Alat dan Objek Penelitian

Alat-alat yang digunakan adalah kamera, alat-alat tulis dan kuisioner. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi di PPS Nizam Zachman dan di Dinas Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta.

3.3.1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan antara lain:

1. Jenis aktivitas yang terdapat di PPS Nizam Zachman Jakarta
2. Kondisi fasilitas yang terdapat di PPS Nizam Zachman Jakarta

Data sekunder yang dikumpulkan antara lain:

1. Jenis fasilitas yang terdapat di PPS Nizam Zachman Jakarta
2. Ukuran fasilitas yang terdapat di PPS Nizam Zachman Jakarta
3. Pendapatan sektor perikanan yang terdapat di PPS Nizam Zachman Jakarta dan DKI Jakarta. Data pendapatan sektor perikanan tersebut terdiri dari:
 1. Jumlah Armada
 2. Jumlah Alat Tangkap
 3. Jumlah Nelayan

4. Distribusi Ikan
5. Ekspor Ikan
6. Sewa lahan/gedung
7. Pas Masuk Pelabuhan

Data yang dikumpulkan tersebut merupakan data selama 5 tahun berturut-turut.

3.3.2 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang ada di PPSNZJ saat ini. Sedangkan data pendapatan sektor perikanan di PPSNZJ dan di Provinsi DKI akan dibandingkan dari tahun ke tahun pada setiap data yang dikumpulkan untuk melihat kecenderungan perubahan data yang ada. Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya kontribusi PPS Nizam Zachman terhadap pendapatan provinsi DKI Jakarta dalam sektor perikanan digunakan formula berikut:

$$\text{Perikanan PPSNZJ (\%)} = \frac{\text{data sektor perikanan di PPSNZJ}}{\text{data sektor perikanan di DKI Jakarta}} \times 100\%$$

Kontribusi PPSNZJ dikatakan besar bila nilai yang diperoleh lebih besar dari 50% dan dikatakan kecil jika nilai yang diperoleh kecil dari 50%. Nilai yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mencari solusi agar peranan PPSNZJ dapat di tingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

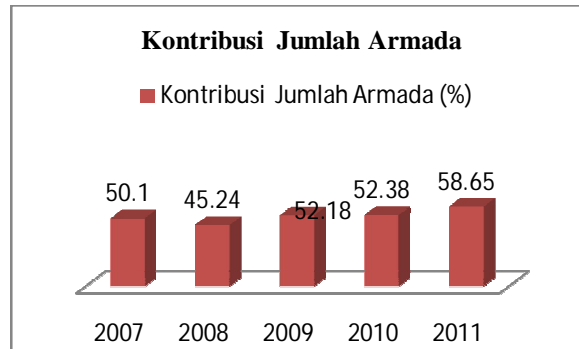
PPSNZJ berlokasi di Muara Baru (Teluk Jakarta) Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.35/AL.033/PHB-82 PPSNZJ tepatnya berlokasi pada koordinat: 106°-48'-15''T dan 06°-06'-18''S, 106°-47'-54''T dan 06°-06'-20''S, 106°-48'-14''T dan 06°-05'-32''S, 106°-47'-44''T dan 06°-05'-34''S.

4.1. Kontribusi PPSNZJ Dalam Sektor Perikanan DKI Jakarta

4.1.1. Armada Penangkapan

Pada tahun 2011 total armada kapal penangkap dan kapal pengangkut yang melakukan kunjungan di PPSNZJ 3.865 unit kapal dengan ukuran <5 sampai 200 GT. Jenis armada yang berkunjung antara lain; Kapal Pure Siene, Long Line,

Bouke Ami/Jaring Cumi, Bubu, Jaring Tangsi, Pancing Cumi, Hand Line dan Gill Net/Jaring Insang.



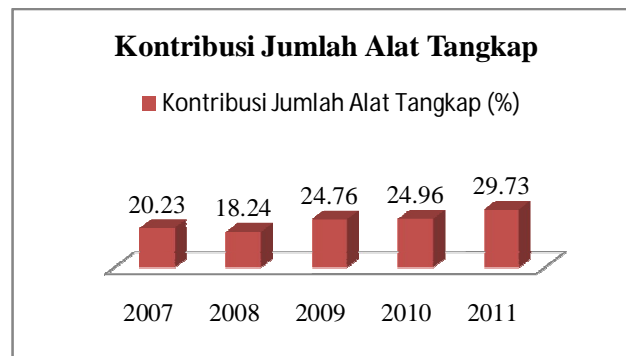
Gambar 1: Kontribusi Peranan PPSNZJ Terhadap Jumlah Armada

4.1.2. Alat Tangkap

Tabel 1. Kontribusi PPSNZJ Terhadap Jumlah Alat Tangkap di DKI Jakarta

	Tahun	PPS Nizam Zachman (Unit)	PP DKI Jakarta (Unit)	Peranan PPSNZJ (%)
1	2007	3528	17438	20.23
2	2008	3276	17917	18.24
3	2009	3400	13730	24.76
4	2010	3444	13795	24.96
5	2011	3865	12996	29.73

Saat ini perkembangan jumlah alat tangkap di PPSNZJ telah memberikan kontribusinya sebesar 3865 unit diantaranya alat tangkap yang beroperasi di PPSNZJ seperti Pure Siene, Long Line, Hand Line, Bubu, Jaring Tangsi, Pancing Cumi, Gill Net (Jaring Insang) dan Bouke Ami (Jaring Cumi) Tabel 2.



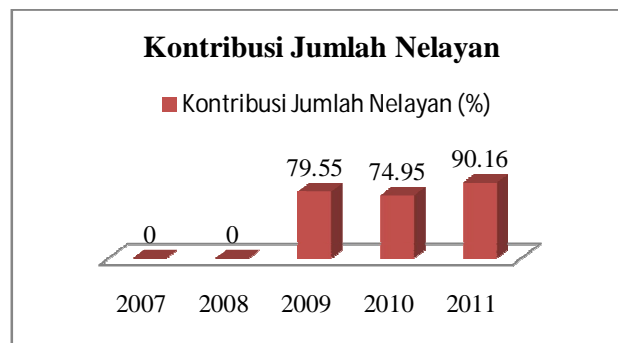
Gambar 2: Grafik Kontribusi PPSNZJ Terhadap Jumlah Alat Tangkap

4.1.3. Jumlah Nelayan

Tabel 2. Kontribusi PPSNZJ Terhadap Jumlah Nelayan di DKI Jakarta

No	Tahun	PPS Nizam Zachman (Jiwa)	PP DKI Jakarta (Jiwa)	Peranan PPSNZJ (%)
1	2007	-	19234	-
2	2008	-	20215	-
3	2009	23241	29215	79.55
4	2010	22876	30521	74.95
5	2011	22071	24478	90.16

Jumlah nelayan PPSNZJ cenderung meningkat dengan kontribusi sebesar 74.95% - 90.16%. Tahun 2007 dan 2008 pihak syahbandar belum mendata jumlah nelayan sehingga data nelayan belum tersedia. Pendataan jumlah nelayan baru dimulai pada tahun 2009 mengingat adanya kebutuhan data tersebut oleh peneliti. Saat ini jumlah nelayan yang terbanyak terdapat pada tahun 2009 sebesar 23241 jiwa, sedangkan penurunan terjadi tahun 2010 sebesar 365 jiwa dan 2011 805 jiwa. (Gambar 3).

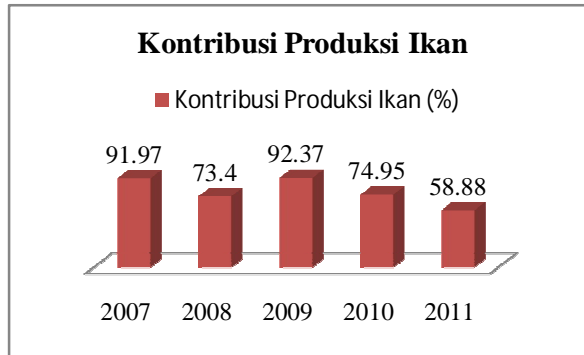


Gambar 3: Grafik Kontribusi PPSNZJ Terhadap Jumlah Nelayan

4.1.4. Distribusi Ikan

Tabel 3. Distribusi PPSNZJ Terhadap Distribusi Ikan di DKI Jakarta

Tahun	PPS Nizam Zachman (Ton)	PP DKI Jakarta (Ton)	Peranan PPSNZJ (%)	
1	2007	99.992.392	127.539.150	78.40
2	2008	64.725.526	83.061.859	77.92
3	2009	93.003.231	116.902.731	79.55
4	2010	154.217.679	185.536.488	83.11
5	2011	186.857.354	222.341.843	84.04



Gambar 4: Grafik Kontribusi PPSNZJ Terhadap Produksi Ikan

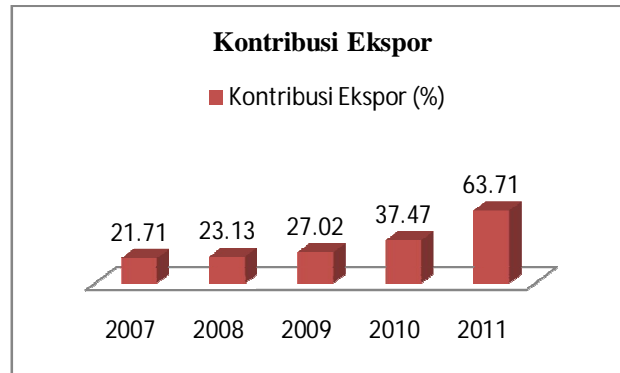
Pendapatan distribusi ikan di PPSNZJ cenderung meningkat setiap tahunnya, saat ini memberikan kontribusi sebesar 77.92% - 84.04%. Peningkatan menandakan kontribusi PPSNZJ dalam sektor perikanan di Provinsi DKI Jakarta adalah besar.

4.1.5. Jumlah Ekspor

Tabel 4. Kontribusi PPSNZJ Terhadap Jumlah Ekspor Ikan di DKI Jakarta

No	Tahun	PPS Nizam Zachman (Ton)	PP DKI Jakarta (Ton)	Peranan PPSNZJ (%)
1	2007	28.139.20	12.960.848	21.71
2	2008	32.029.79	13.842.320	23.13
3	2009	55.278.95	20.453.655	27.02
4	2010	10.007.316	26.703.223	37.47
5	2011	27.090.089	42.515.589	63.71

Nilai ekspor di PPSNZJ mengalami peningkatan pada setiap tahun, hal ini terlihat pada gambar 32 tahun 2011 pendapatan yang diperoleh sebesar 63.71% atau 27.090.089 Ton bila dibanding tahun 2010 hanya 10.007.316 Ton. Saat ini kontribusi ekspor ikan PPSNZJ berkisar 21.71% - 63.71% yang menandakan kontribusinya dalam sektor perikanan DKI Jakarta cenderung meningkat setiap tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5.



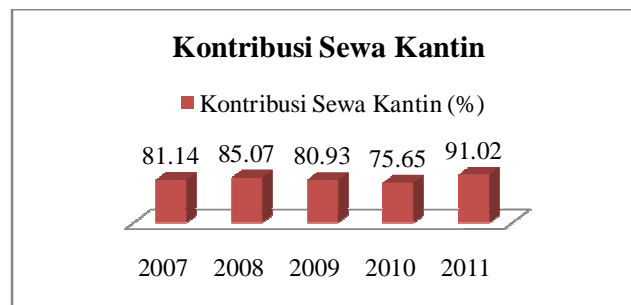
Gambar 5: Grafik Kontribusi PPSNZJ Terhadap Ekspor

4.1.6. Sewa Kantin

Tabel 5. Kontribusi PPSNZJ Terhadap Pendapatan Sewa Kantin di DKI Jakarta

No	Tahun	PPS Nizam Zachman (Rp)	PP DKI Jakarta (Rp)	Peranan PPSNZJ (%)
1	2007	156.988.250	193.467.250	81.14
2	2008	152.676.500	179.461.000	85.07
3	2009	159.062.250	196.525.000	80.93
4	2010	128.746.250	170.176.250	75.65
5	2011	146.916.250	161.406.250	91.02

Pendapatan sewa kantin PPSNZJ cenderung meningkat, saat ini memberikan kontribusi sebesar 75.65% - 91.02%. Meningkatnya pendapatan sewa kantin dikarenakan banyaknya bangunan kios dan pemanfaatan yang tinggi oleh penyewa. (Gambar 6).



Gambar 6: Grafik Kontribusi PPSNZJ Terhadap Sewa Kantin

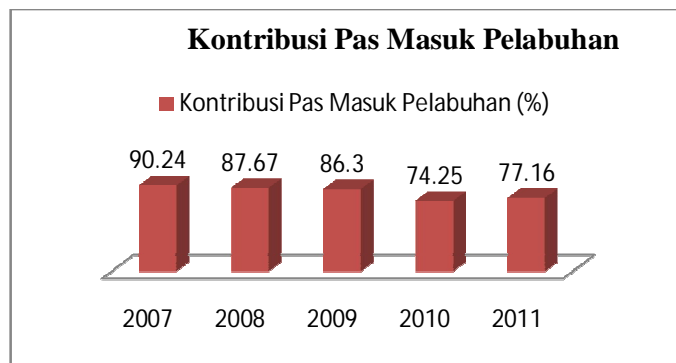
4.1.7. Pas Masuk Pelabuhan

Perolehan pendapatan pas masuk pelabuhan dikutip melalui pembayaran karcis motor, mobil, truk dan kontainer. Adapun kondisi pertumbuhan pendapatan pas masuk tahun 2008 dan 2011 mengalami penurunan sebesar -18.27% dan -

3.04% hal ini disebabkan masih ada banjir yang disebabkan rob air laut dan jalan kawasan pelabuhan yang rusak untuk lebih jelas dapat dilihat Tabel 7 dibawah ini

Tabel 6. Kontribusi PPSNZJ Terhadap Pendapatan Pas Masuk Pelabuhan di DKI Jakarta

No	Tahun	PPS Nizam Zachman (Rp)	PP DKI Jakarta (Rp)	Peranan PPSNZJ (%)
1	2007	745.685.000	826.308.000	90.24
2	2008	609.431.700	695.116.700	87.67
3	2009	668.148.000	774.197.000	86.30
4	2010	720.919.600	970.869.600	74.25
5	2011	698.998.500	905.819.500	77.16



Gambar 7: Grafik Kontribusi PPSNZJ Terhadap Pas Masuk Pelabuhan

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data pendapatan selama lima tahun peranan PPSNZJ dalam sektor perikanan menunjukkan nilai > 50% atau besar. Pendapatan tersebut diperoleh dari nilai pendapatan jumlah armada 45.24% - 58.65%, distribusi ikan sebesar 77.92% - 84.04%, nilai produksi 58.88%, - 91.97% jumlah ekspor 21.71% - 63.71%, sewa kantin 75.65%-91.02% dan jasa pas masuk pelabuhan 74.25% - 90.24%. Berdasarkan jumlah alat tangkap dan jumlah nelayan di PPSNZJ berkisar 16.20% - 29.73% yang menandakan peranan PPSNZJ dalam sektor perikanan di Provinsi DKI Jakarta adalah kecil < 50%.

5.2. Saran

Peranan PPSNZJ bagi sektor perikanan masih dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

1. Merencanakan pengembangan sarana dan prasana pelabuhan berbasis teknologi;
2. Memajukan tingkat penggunaan jasa kepada setiap pengguna, sehingga dengan kegiatan ini pendapatan PPSNZJ dapat meningkat.
3. Memperbaiki sistem pengelolaan yang lebih baik dari sistem sebelumnya, hal ini sangat menunjang dari kinerja yang ada di PPSNZJ.
4. Meningkatkan pelayanan dan distribusi kepada masyarakat baik pengguna jasa maupun non pengguna jasa di PPSNZJ.
5. Pengembangan industri perikanan dan kelautan sebagai penggerak sektor perikanan;

DAFTAR PUSTAKA

- Arthajaya, I. Made W. 2008. Strategi Peningkatan Kualitas Ketenaga kerjaan Pengolahan dan Pemasaran. Buletin craby & starky. Edisi Mei 2008. 93 hal
- Ayodhyoa, A.U. 1975. Lokasi dan Fasilitas Pelabuhan. Bagian Penangkapan Ikan. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- Bina Prasarana, 1994. Peranan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Penunjang Keberhasilan.
- Daryati, 1999. Peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dan Pendaratan Ikan Tegal Sari dalam Menunjang Perkembangan Perikanan di Provinsi Jawa Tengah Skripsi Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. 63 hal (tidak diterbitkan)
- Delpani, B, 2005. Manajemen Pelabuhan Perikanan Pantai Sungai Liat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Skripsi Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. 63 hal (tidak diterbitkan).
- Depertemen Kelautan dan Perikanan, 2012. Pengertian Pelabuhan Perikanan Provinsi DKI Jakarta. 18 hal

- Direktorat Bina Prasarana. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta. 162 hal (tidak diterbitkan)
- Direktorat Jenderal Perikanan., 1981. Standar Rencana Induk dan Pokok-pokok Desain untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan. PT Incoreb, Jakarta. 169 hal
- _____. 1985. Administrasi Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana Perikanan, Jakarta. 158 hal
- _____. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta. 162 hal
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002. Defenisi Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta. 162 hal.
- _____. 2011. Penyerapan Tenaga Kerja. Profil Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. 9 hal
- _____. 2011. Produksi Perikanan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. 8 hal.
- Direktorat Usaha dan Investasi, 2010. Asistensi Fasilitas Pemberdayaan Tenaga Kerja Pengolahan dan Pemasaran di Provinsi Kalimantan Timur. Direktorat Jenderal P2HP. 93 hal
- Hendri. 2010. Peran Sektor Perikanan dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat : Analisis Input-output. Tesis program studi perencanaan pembangunan Universitas Andalas Padang. Tidak dipublikasikan. 93 hal
- Kramadibrata, S. 1985. Pengertian Pelabuhan. Gannesa Exact Bandung. 37 hal
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2010. Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2010 – 2014. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. 93 hal
- Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. 28 hal
- Kurniawan, Tony F. 2010. (Dalam Putra Skripsi Univeritas Anadalas) Analisis dan Reformasi Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Di Indonesia. 93 hal.

- Lubis, E. 2002 Pengantar Pelabuhan Perikanan Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. 72 hal.
- _____. 1997 Peranan Pelabuhan Perikanan Tidak Terlepas Berdasar Fungsi
- Murdiyanto, E. 2000. Pelabuhan Perikanan Merupakan Basisi Kegaitan Industri Perikanan Tangkap
- _____. B. 2002. Pelabuhan Perikanan. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB.142 hal
- Namura, M. dan Yamazaki, T 1977. Fishing Lecnique. Part 1. Japan International Cooperation Agency, "Tokyo.80 pp
- Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan No 02 Tahun 2012 Tentang Fasilitas Pelayanan Jasa. 26 hal
- Pusat Badan Statistik.2009. (Dalam Putra Skripsi Univeritas Anad alas) Statistik Indonesia tahun 2009. BPS. Jakarta Indonesia. 93 hal
- Tambunan, 2003. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan Berdasarkan Bobot Dan Pelayanan
- Triatmodjo, B. 2003. Pengertian Pelabuhan. Beta Ofset, Yogyakarta. 299 hal
- Undang-Undang Nomor 31, 2004. Defenisi Pelabuhan Perikanan

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, Shalawat dan salam buat Rasulullah Shalallahu'alaihi wasallam, keluarganya, para shahabat dan orang yang selalu isqamah dalam megikutinya hingga akhir zaman.

1. Bapak Ir. Syaifuddin, M.Si dan Bapak Ir. Jonny Zain, M.Si selaku pembimbing yang selama ini penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Kedua Orang tua, Ayah (Rozali) Rahimahullah dan Ibu (Nur Siah) Rahimahullah tercinta yang dengan segenap keikhlasan dan kesabarannya telah membesarkan penulis. Semoga Allah mengampuni dosa-dosanya.

3. Anga (Miky Rizal), Ocu (Muhammad Latif), Udo Gadi (Marlina), dan Kak Tina (Kartina Dewi), Semoga Allah 'Azza Wa Jalla membalas kebaikannya selama ini telah membantu, mendidik dan membina penulis dari awal sekolah sampai selesai kuliah. Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam pernah bersabda; Barangsiapa yang meringankan satu kesusahan/beban seorang muslim didunia, maka Allah akan meringankan bebannya di akhirat kelak.
4. Bapak Prof. Dr. Bustari Hasan, M.Sc selaku Dekan Fakultas Perikanan, seluruh Dosen, dan Karyawan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, selama penulis menjadi mahasiswa maupun saat melakukan penelitian.
5. Ketua Jurusan Bapak Irwandy Syofyan, S.Pi, M.Si, dan dosen jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan.
6. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, Dr. Bustami Mahyuddin, MM, dan Bapak Rahmat Irawan, A.PI, M.M, Dra. Trusti Hapsari, Dra. Dameria Siagian, M.Si, Nimbrot P. Silitonga, SPi, M.M, Joko, S.Pi dan Ocu Moren (Musril) terimakasih banyak bantuannya.
7. Teman seperjuangan dan kakak tingkat angkatan 2006, 2007, 2008,2009, 2010, 2011 dan 2012.

Penulis meyakini bahwa laporan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan hasil penelitian ini.

**THE DISTRIBUTION OF FISHING PORT FISHERIES NIZAM
ZACHMAN IN THE FISHERY SECTOR OF JAKARTA PROVINCE**

By

Fuji Kharisma¹⁾ Syaifuddin²⁾ and Jonny Zain²⁾

1) Student of Fisheries and Marine Science Faculty, University of Riau

2) Lecturer of Fisheries and Marine Science Faculty, University of Riau

ABSTRACT

The research was carried out on November 5, up to November 20, 2012 at the Fishing Port Fisheries Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ) by using survey method. The purpose of the research was to obtain data and information on the distribution of Fishing Port Fisheries Nizam Zachman in the fishery sector of Jakarta Province. The results showed that the revenue fleet, the number of fishermen, fish distribution, fish production and utilization facilities PPS Nizam Zachman larger and had increased from year to year, if it was compared to the income of the fisheries sector in DKI Jakarta.

The distribution of PPSNZJ in the fisheries sector revenues derived from the value of a fleet of 45.24% -58.65%, the number of fishermen 74.95% - 90.16%. distribution fish 77.92% -84.04%, fish production value of 58.88%- 91.97%, 21.71% - 63.71 total exports, 75.65% -91.02% canteen rental and services fit entrance 74.25% - 90.24% shown the value of the role > 50% or large. For the amount range of fishing gear in PPSNZJ was 18.24% - 29.73% which shown a small role 50% in < the fishery sector.

Keywords: *Fishing Port Fisheries Nizam Zachman Jakarta, Fishery Sector, Facilities and Services.*